

**KOMPOSISI JENIS IKAN TERTANGKAP *PURSE SEINE*
YANG BERBASIS DI KABUPATEN BONE**

SKRIPSI

**NUR AFRILIASARI
L051 19 1033**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**KOMPOSISI JENIS IKAN TERTANGKAP *PURSE SEINE*
YANG BERBASIS DI KABUPATEN BONE**

NUR AFRILIASARI

L051 19 1033

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**KOMPOSISI JENIS IKAN TERTANGKAP *PURSE SEINE* YANG
BERBASIS DI KABUPATEN BONE**

Disusun dan diajukan oleh

Nur Afriliasari

L051 19 1033

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Pada tanggal 12 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Dr. Ir. Alfa F.P. Nelwan, M.Si
NIP.19660115 199503 1 002

Pembimbing Anggota,

Prof. Dr. Ir. Najamuddin, M.Sc
NIP.19600701 198601 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan



Dr. Ir. Alfa F.P. Nelwan, M.Si
NIP.19660115 199503 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Afrillasari

NIM : L051 19 1033

Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi dengan judul "Komposisi Jenis Ikan Tertangkap *Purse Seine* yang Berbasis di Kabupaten Bone" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendiknas No. 17 Tahun 2007).

Makassar, 12 Juni 2023

Yang menyatakan



Nur Afrillasari
NIM L051 19 1033

PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Afriliasari

NIM : L051191033

Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

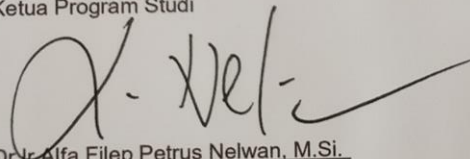
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai instansinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutsertakan.

Makassar, 12 Juni 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Alfa Filep Petrus Nelwan, M.Si.
NIP. 19660115199531002

Penulis



Nur Afriliasari
NIM. L051 19 1033

ABSTRAK

NUR AFRILIASARI. L051 19 1033. "Komposisi Jenis Ikan Tertangkap *Purse Seine* yang Berbasis di Kabupaten Bone". Dibimbing oleh **Alfa F.P. Nelwan** sebagai Pembimbing Utama dan **Najamuddin** sebagai Pembimbing Anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komposisi jenis hasil tangkapan, frekuensi penangkapan ikan hasil tangkapan *purse seine* yang beroperasi di Laut Banda. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 – Februari 2023 pada *purse seine* yang berbasis di Kabupaten Bone. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus pada satu unit kapal *purse seine*. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, data primer merupakan berat hasil tangkapan jenis ikan sedangkan data sekunder diperoleh melalui wawancara dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 5 jenis ikan yang tertangkap selama penelitian. Jenis ikan dengan komposisi dan frekuensi kemunculan tertinggi adalah layang deles (*Decapterus macrosoma*) dan ikan sunglir (*Elagatis bipinnulata*).

Kata Kunci : Komposisi hasil tangkapan, frekuensi penangkapan ikan, *purse seine*

ABSTRACT

NUR AFRILIASARI. L051 19 1033. "Composition of fish species caught in purse seine Gulf of Bone". Supervised by **Alfa F.P. Nelwan** as the main supervisor and **Najamuddin** as the member's supervisor.

This study aims to describe the species composition of the catch, the frequency of capture of purse seine fish operating in the Banda Sea. This research was carried out in November 2022 - February 2023 on a purse seine based in Bone Regency. The method used is a case study method on one purse seine ship. The data used are primary and secondary data. The primary data is the weight of the fish caught, while the secondary data is obtained through interviews and literature studies. The results showed that there were 5 types of fish caught during the study. The types of fish with the highest composition and frequency of occurrence are shortfin scad (*Decapterus macrosoma*) and rainbow runner (*Elagatis bipinnulata*).

Key Words : Catch composition, fishing frequency, purse seine

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan berkah yang tak terhingga dan nikmat kesehatan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh rangkaian penelitian ini. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, nabi yang membawa dari alam kegelapan menuju alam yang terang seperti saat ini.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai “**Komposisi Jenis Ikan Tertangkap *Purse Seine* yang Berbasis di Kabupaten Bone**”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.

Pada proses penyusunan skripsi, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan yang membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui skripsi ini penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada mereka yang telah berperan serta dalam proses penelitian, penulisan hingga penyelesaian skripsi ini,.

1. **Kedua orang tua tercinta**, yang menjadi sumber keteladanan dan motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih untuk segala doa, kasih sayang, dukungan moril maupun materil yang diberikan selama ini sehingga penulis berhasil menyelesaikan jenjang perkuliahan Strata I ini.
2. Bapak **Dr. Ir. Alfa F.P Nelwan, M.Si.** dan **Prof. Dr. Ir. Najamuddin, M.Sc.** selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis dan telah meluangkan waktu serta tenaga dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak **M. Abduh Ibnu Hajar, S.Pi.,MP.,Ph.D.** dan **Dr. Syahrul, S.Pi., M.Si** selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada seluruh **Staf Administrasi** yang telah banyak membantu dalam pengurusan berkas-berkas mulai dari proposal hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Bapak **Bung dan Bapak Amir** beserta keluarga yang telah bersedia menerima, memberikan tempat tinggal, dan banyak membantu serta sabar menghadapi penulis dan memberikan informasi serta ilmu selama penelitian berlangsung.
6. Kepada **Zalman Dias Ash-Shiddiq** terima kasih telah menjadi rumah kedua yang selama ini saya cari-cari. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada saya dan senantiasa mendukung dan mendengar serta sabar menghadapi saya. Terima kasih telah

menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini. Tetaplah kebersamai dan tidak tunduk pada apa-apa, tabah sampai akhir.

7. Sahabat sahabat saya "**Liwa Kebong**" yang telah banyak membantu baik dukungan, kritikan, motivasi serta semangat yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
8. Senior saya **Adi Nugraha Sahibe Kasim, S. Pi.** yang juga banyak membantu baik pikiran dan waktunya dalam memberikan masukan dan saran selama penulis mengerjakan skripsi ini.
9. Untuk semua orang yang terlibat dalam proses perjalanan hidup saya, terima kasih banyak untuk setiap pembelajaran yang diberikan. Semoga kebaikan kalian dibalas Allah SWT, aamiin.

Makassar, 12 Juni 2023

Nur Afriliasari

BIODATA PENULIS



NUR AFRILIASARI lahir di Bone, Sulawesi Selatan pada tanggal 14 April 2001. Penulis adalah anak keempat dari empat bersaudara, lahir dari pasangan Abu Bakar dan Paridah, S.ST. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 148 Selli tahun 2013, SMPN 1 Lappariaja tahun 2016, dan SMAN 5 Bone tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Hasanuddin tahun 2019 melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri)

pada Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Selama menjalani masa studi di perguruan tinggi penulis pernah menjadi Badan Pengurus Harian Pusat (BPHP) Himpatindo selama dua periode sebagai Anggota pada Departemen Informasi dan Komunikasi.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Kegunaan.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Definisi Alat Tangkap	4
B. Metode Pengoperasian Alat Tangkap	5
C. Daerah Penangkapan Ikan	5
D. Hasil Tangkapan	6
III. METODE PENELITIAN	8
A. Waktu dan Tempat	8
B. Alat dan Bahan	8
C. Metode Pengambilan Data	8
D. Analisis Data	9
1. Komposisi Jenis Ikan Hasil Tangkapan.....	9
2. Frekuensi Penangkapan	9
IV. HASIL	10
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	10
B. Deskripsi Alat tangkap	10
C. Komposisi Hasil Tangkapan	21
D. Daerah Penangkapan Ikan	23
V. PEMBAHASAN	26
A. Komposisi Jenis Hasil Tangkapan.....	26
B. Frekuensi Penangkapan	27
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Alat dan Bahan yang digunakan selama penelitian	8
2. Hasil Tangkapan <i>Purse Seine</i>	21

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Grafik Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Bone.....	1
2. Jaring Lingkar	4
3. Peta Lokasi Penelitian	8
4. Kapal <i>Purse Seine</i> yang digunakan selama peneltian	11
5. Ilustrasi Jaring <i>Purse Seine</i>	12
6. a) Tali ris atas & Plemampung, b) tali ris bawah, c) tali pemberat	13
7. Tali kerut/tali kolor.....	13
8. a) Pelampung <i>Styrofoam</i> , b) Pelampung plastic, c) Pelampung tanda.....	14
9. Cincin (Pemberat).....	14
10. a) Mesin utama, b) Mesin pendukung, c) Mesin <i>compressor</i> , d) Mesin <i>roller</i>	15
11. <i>Roller</i>	16
12. Lampu	16
13. Rumpon	17
14. Serok.....	17
15. Bambu.....	18
16. Perahu Kecil.....	18
17. Diagram Komposisi Hasil Tangkapan	22
18. Diagram Frekuensi Penangkapan Ikan.....	23
19. Peta Posisi Daerah Penangkapan Ikan	24

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	33
2. Posisi Geografis.....	35
3. Jumlah Hasil Tangkapan <i>Purse Seine</i>	36
4. Jenis Hasil Tangkapan	37
5. Komposisi Hasil Tangkapan <i>Purse Seine</i> Berdasarkan Trip.....	40

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertambahan populasi manusia berdampak terhadap permintaan ikan sebagai salah satu sumber pangan manusia. Keadaan tersebut akan meningkatkan intensitas penangkapan guna memenuhi permintaan ikan sebagai sumber pangan. Meningkatnya intensitas penangkapan dapat berdampak terhadap kondisi perikanan di suatu wilayah pada daerah penangkapan ikan, jika tidak dievaluasi akan berpengaruh terhadap ketersediaan ikan.

Setiap jenis alat tangkap memiliki peluang penangkapan yang berbeda, hal tersebut terjadi disebabkan oleh berbagai faktor yang terkait misalnya kondisi oseanografi dan kondisi ekosistem di suatu perairan. Perbedaan kondisi di setiap wilayah perairan, menjadikan keadaan tersebut yang direspon ikan. Sebagaimana terlihat dari data Dinas Perikanan Kabupaten Bone yang menunjukkan bahwa produksi perikanan tangkap yang berada di Kabupaten Bone masih di dominasi ikan-ikan pelagis, baik pelagis besar maupun pelagis kecil (Diskan Bone, 2021).

Salah satu alat tangkap yang dioperasikan nelayan adalah *purse seine*. Tujuan penangkapan *purse seine* di Kabupaten Bone adalah jenis ikan pelagis kecil dan pelagis besar, untuk jenis pelagis kecil antara lain ikan layang, tembang, dan jenis lainnya. Sedangkan jenis ikan pelagis besar, antara lain cakalang dan tongkol. Berdasarkan data statistik Dinas Kabupaten Bone produksi perikanan tangkap dalam kurun waktu lima tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Bone (2017-2021)

Berdasarkan grafik pada Gambar 1 kecenderungan produksi perikanan tangkap menunjukkan datar, grafik produksi yang cenderung datar mengindikasikan telah mengalami lebih tangkap. Lebih tangkap merupakan kategori yang mengindikasikan telah terjadi ketidakseimbangan antara aktivitas penangkapan dengan ketersediaan ikan, namun kecenderungan tersebut penting dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan data Biro Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bone, *purse seine* merupakan salah satu alat tangkap yang umum digunakan nelayan untuk menangkap ikan. Jenis ikan yang menjadi tujuan penangkapan *purse seine* yaitu kelompok jenis ikan pelagis khususnya ikan pelagis kecil. Pengoperasian *purse seine* menggunakan teknologi alat bantu lampu atau rumpon.

Terkait dengan produksi penangkapan pada *purse seine* sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa faktor oseanografi berpengaruh terhadap sebaran ikan yang kemudian akan berdampak terhadap pola operasi penangkapan ikan. Guna mendapatkan hasil tangkapan yang optimal dan menguntungkan maka nelayan akan mencari lokasi atau daerah penangkapan ikan yang potensial. Dengan demikian, operasi penangkapan ikan pada *purse seine* akan berbeda-beda daerah penangkapan ikannya. Perbedaan daerah penangkapan ikan akan berdampak terhadap jenis dan jumlah hasil tangkapan, perbedaan jenis dan jumlah hasil tangkapan berdasarkan daerah penangkapan ikan menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Penelitian ini akan mengungkapkan jenis dan jumlah hasil tangkapan berdasarkan daerah penangkapan ikan pada *purse seine*. Daerah penangkapan ikan pada *Purse seine* yang berbasis di Bone berada di Laut Banda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Bagaimana proporsi dan komposisi jenis ikan tertangkap *purse seine* berdasarkan daerah penangkapan ikan?
2. Seberapa besar frekuensi penangkapan ikan pada daerah penangkapan yang berbeda?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan penelitian ini adalah

1. Menentukan komposisi jenis ikan tertangkap *purse seine* berdasarkan daerah penangkapan ikan.
2. Menentukan frekuensi penangkapan ikan pada daerah penangkapan yang berbeda.

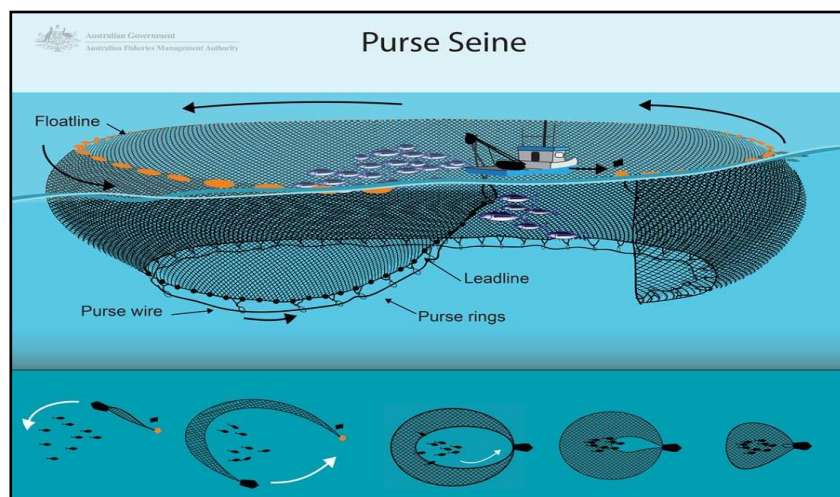
3. Mendeskripsikan manajemen operasi penangkapan ikan pada kapal *purse seine* yang berbasis di Kabupaten Bone.

Kegunaan penelitian ini adalah tersedianya data dan informasi awal mengenai jenis ikan hasil tangkapan *purse seine* yang berbasis di Kabupaten Bone. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya

II. TINJAUAN PUSTAKA

a. Deskripsi Alat Tangkap *Purse Seine*

Purse seine adalah alat tangkap yang efektif untuk menangkap ikan-ikan pelagis yang bersifat bergerombol dan hidup di dekat permukaan air. Alat tangkap ini bersifat aktif karena dalam pengoperasiannya yaitu dengan cara menghalangi, mengurung serta mempersempit ruang gerak dari ikan sehingga ikan tidak dapat melarikan diri. (Siahaan *et al.*, 2021).



Gambar 2. *Purse Seine* (Sumber : Australian Fisheries Management Authority)

Menurut (Hutapea *et al.*, 2020) terdapat beberapa konstruksi dari alat tangkap *purse seine* terdiri atas :

1. Bagian jaring, terdiri jaring kantong (*bunt*) yang merupakan tempat berkumpulnya ikan pada saat proses penangkapan berlangsung. Jaring badan (*body*) terletak di tengah yang berfungsi untuk menggiring hasil tangkapan menuju bagian kantong. Jaring sayap (*wing*) berfungsi untuk menyeleksi ikan saat penangkapan. Jaring penguat (*servedge*) dipasang pada seluruh bagian yang menyambungkan tali temali dengan jaring utama agar jaring utama tidak cepat rusak pada saat pengoperasian alat tangkap.
2. Tali ris atas, berfungsi sebagai penguat pengikatan pelampung untuk meminimalisir gesekan yang terjadi antara pelampung dengan tali.
3. Tali pelampung, berfungsi sebagai tempat penghubung pelampung dengan tali ris atas yang bertujuan agar jaring tetap terapung pada saat pengoperasian alat tangkap.
4. Tali ris bawah, berfungsi sebagai penguat pengikatan pemberat agar meminimalisir terjadi gesekan yang akan merusak tali pada saat pengoperasian

5. Tali pemberat, tempat penghubung antar pemberat dan sebagai penghubung ke tali ris bawah.
6. Tali kolor, berfungsi untuk mengerucutkan jaring bagian bawah pada waktu pengoperasian pukot cincin.
7. Tali cincin, berfungsi untuk menggantungkan cincin pada bagian tali ris bawah
8. Pelampung, merupakan alat yang berfungsi untuk memberikan gaya keatas atau gaya apung yang terpasang dibagian atas jaring.
9. Cincin atau pemberat berfungsi untuk memberikan gaya kebawah sewaktu dioperasikan. Semakin berat pemberat atau cincin maka semakin cepat tenggelamnya jaring.

b. Daerah Penangkapan Ikan

Menurut Panggabean (2011) *dalam* Yusrizal (2021), untuk mengetahui serta menganalisa keberadaan sumberdaya ikan pada suatu perairan harus mengacu pada pengetahuan mengenai fisik daerah perairan, sebab fisik daerah perairan merupakan faktor penting bagi keberadaan sumberdaya ikan pada suatu area perairan, terlebih apabila perairan tersebut merupakan daerah penangkapan ikan.

Daerah penangkapan (*fishing ground*) merupakan suatu daerah dimana ikan berkumpul untuk mencari makanan dan menjadi tujuan utama dalam operasi penangkapan. Sebab-sebab utama jenis ikan berkumpul di suatu daerah perairan antara lain, ikan-ikan tersebut memilih perairan yang cocok untuk hidupnya, mencari makanan, mencari tempat yang sesuai untuk pemijahannya maupun untuk perkembangan larvanya.

Setiap daerah penangkapan ikan memiliki karakteristik yang berbeda. Semakin dalam daerah penangkapan ikan, ikan hasil tangkapan akan memiliki berat yang lebih besar. Hal ini juga dipengaruhi oleh keberadaan alat bantu rumpun pada suatu perairan.

Penentuan *fishing ground* yang dilakukan bergantung pada keputusan kapten (Nakhoda). Keputusan yang diambil berdasarkan pengalaman melaut pada trip-trip sebelumnya atau informasi dari kapal lain yang mendapat banyak tangkapan pada suatu perairan (Setiawan *et al.*,2022).

c. Metode Pengoperasian

Purse seine merupakan alat tangkap aktif dengan proses pengoperasian terdiri dari *setting* dan *hauling* yang dilakukan secara cepat. Prinsip pengoperasian *purse seine* ialah melingkari gerombolan ikan dengan jaring. Setelah itu, bagian bawah jaring dikerucutkan untuk mencegah ikan lolos dari jaring.

(Siahaan *et al.*, 2021) menyatakan bahwa terdapat beberapa tahapan dalam kegiatan penangkapan ikan dengan menggunakan *purse seine* yaitu:

1. Menemukan kawanan ikan terlebih dahulu;
2. Menemukan/mendeteksi kualitas dan kuantitas kawanan ikan;
3. Menentukan faktor-faktor oseanografi seperti kekuatan, kecepatan dan arah angin maupun arus.

Tahapan pengoperasian *purse seine* menurut (Hutapea *et al.*, 2021) adalah sebagai berikut:

1. *Setting*

Penurunan alat tangkap dilakukan apabila keadaan arus dan angin baik dan ikan sudah banyak yang bermain disekitaran kapal. Perhitungan arah angin dan arus ini sangat berpengaruh terhadap sempurnanya bukaan jaring dan posisi kapal pada saat *hauling*. Terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum penurunan jaring meliputi :

- a. Kecepatan dan arah angin
- b. Kecepatan dan arah arus
- c. Arah renang gerombolan ikan
- d. Kedalaman dasar perairan

2. *Hauling*

Setelah kapal melingkar sempurna, kapal mulai berhenti dan menaikkan ujung tali pelampung. Pada saat bersamaan, tali kolor segera ditarik dengan menggunakan alat bantu gardan dan cincin dinaikkan ke atas kapal guna mencegah ikan lolos melalui celah di bawah kapal.

d. Hasil Tangkapan

Sumberdaya perikanan tersebar berdasarkan karakteristik yang berbeda-beda, faktor fisik yang sering berkaitan dengan pola sebaran sumberdaya perikanan adalah suhu permukaan laut (SPL). Pengaruh parameter oseanografi suatu perairan dapat digunakan untuk menunjukkan konsentrasi ikan dan distribusi baik vertikal maupun horizontal, dimana faktor tersebut juga memengaruhi cara makan ikan sebagai akibat tersedianya makanan berupa plankton maupun ikan-ikan kecil di ekosistem dimana ikan berada.

Hasil tangkapan *purse seine* adalah ikan-ikan pelagis, baik ikan pelagis kecil maupun ikan pelagis besar. Terdapat beberapa jenis ikan yang biasa menjadi tujuan penangkapan seperti Ikan layang, kembung lelaki, cakalang, tuna dan lainnya.

Banyaknya jenis ikan dari hasil tangkapan *purse seine* disebabkan beberapa hal yang berhubungan dengan sifat perikanan di daerah tropis yang bersifat multispecies yaitu dihuni oleh beranekaragam jenis biota laut.